

## ***ANALISIS MAKNA VISUAL PADA POSTER FILM ‘SIKSA NERAKA’***

**Santi Purnama Sari**

Universitas Utpadaka Swastika, santialdar03@gmail.com

### **INFO ARTIKEL**

***Riwayat Artikel:***

*Received: February 19, 2024*

*Revised: February 23, 2024*

*Accepted: February 27, 2024*

**Keywords:**

*Movies, film poster, torture hell, semiotics.*

### **A B S T R A C T**

*A film is a medium of communication to deliver messages to the public. They serve not only as a medium of entertainment but also as an educational and informative tool containing education and learning. Posters have played a prominent role in promoting a film because they also serve as the movie's own identity. Movie posters are able to convey messages, meaning and information that are included in movies. Movie posters torment of hell illustrate the torment of hell with the main object being a human figure. It is a horror film that not only provides entertainment media but also contains a message and a lesson for audiences that paints a picture of hell. The study was intended to analyze the meaning of the sign on the film poster torturing hell. The study is a qualitative study using methods of data analysis using the stages of descriptive, formal analysis, interpretation and evaluation. The interpretive section uses a semiotics approach of Charles Sanders Peirce includes icons, indexes, and symbols used to analyze and discuss some of the signs found in the posters. The results of this study have shown that the torture of hell movie posters have a harmony between them and thus support the arrival of a message intended for movie posters. The torturous movie poster did not have a ghost figure as a magnetic object but featured frightening visual figures and the adding of design elements such as pictures, colors, typographic and layout that support the transmission of messages and content on the torments of hell.*

### **A B S T R A K**

Film merupakan salah satu media komunikasi untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum. Film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan namun juga sebagai sarana edukatif dan informatif yang berisi Pendidikan dan Pembelajaran. Poster merupakan media publikasi yang berperan penting dalam mempromosikan sebuah film karena poster juga berfungsi sebagai identitas film itu sendiri. Poster film mampu menyampaikan pesan, makna dan informasi yang terkandung dalam film. Poster film Siksa Neraka menggambarkan ilustrasi siksaan dalam neraka dengan objek utama adalah figur manusia. Film ini merupakan film horror yang tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga berisikan sebuah pesan dan pembelajaran untuk penonton bagaimana gambaran tentang neraka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna tanda yang terkandung pada poster film Siksa Neraka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode Analisa data menggunakan tahapan-tahapan berupa deskriptif, analisis formal, interpretasi dan evaluasi. Pada bagian interpretasi menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce meliputi ikon, indeks, dan simbol yang digunakan untuk menganalisis dan membahas beberapa tanda-tanda yang dapat ditemukan dalam poster. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa poster film Siksa Neraka memiliki keselarasan antara satu dengan lainnya sehingga mendukung tersampainya pesan yang ingin disampaikan dalam poster film. Dalam poster film Siksa Neraka tidak terdapat sosok hantu sebagai objek penarik tetapi menampilkan visual figur manusia yang digambarkan mengerikan serta penambahan unsur-unsur desain seperti gambar, warna, tipografi dan layout yang mendukung penyampaian pesan dan isi cerita film mengenai siksaan neraka.

**Kata Kunci:**

*Film, Poster Film, Siksa Neraka, Semiotika.*

## I. PENDAHULUAN

Berbicara tentang film, berarti berbicara tentang kondisi sosial serta peran penting film dalam merepresentasikan suatu permasalahan melalui simbol-simbol yang dihadirkan dalam ekspresi estetika sinematografi. Film merupakan salah satu media komunikasi dengan menampilkan peran-peran yang merupakan refleksi dari kehidupan nyata. Film berperan sebagai sarana penyampaian pesan kepada masyarakat atau penikmat film, karena film adalah potret gambaran realitas kehidupan yang direkam dan diproyeksikan ke dalam layar. Film adalah salah satu media massa komunikasi dalam bentuk audio visual yang memiliki konsep cerita dan dianggap sebagai yang ampuh dalam menyampaikan komunikasi terhadap massa yang menjadi sasarannya (Effendy, 2000).

Film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan namun juga sebagai sarana edukatif dan informatif. Unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah film seperti plot, dialog, konflik, penokohan dan sebagainya yang tercermin melalui adegan-adegan cerita yang ditampilkan baik bersifat verbal maupun nonverbal. Oleh karena itu untuk sebagian besar pihak produksi film, ini menjadi sarana favorit dan efektif untuk penyampaian pesan secara langsung kepada masyarakat dan khalayak ramai. Salah satu pesan yang disampaikan melalui film adalah pesan-pesan yang bersifat realigi atau ajaran agama. Pesan yang bersifat realigi atau ajaran agama mampu menjadikan film tersebut menjadi sarana pendidikan dan pelajaran, tidak hanya sebagai sarana hiburan semata.

Berbicara mengenai film, terdapat dua jenis kategori film yaitu fiksi dan dokumenter. Film dokumenter membicarakan fakta dan bersifat persuasif, yang disajikan dalam bentuk mendokumentasikan suatu kenyataan yang tidak berisikan cerita fiktif. Sedangkan film fiksi dibuat berdasarkan dari sebuah karangan atau cerita diluar kejadian nyata, namun cerita film berjenis fiksi ini bisa diadaptasi dari sebuah kisah nyata dan juga cerita orisinil. Dalam film fiksi terdapat berbagai jenis genre, diantaranya adalah film laga/*action*, petualangan, komedi, drama, romansa, kriminal, *thriller* dan horror.

Film horror dan *thriller* merupakan salah satu genre yang paling populer dan dinikmati oleh masyarakat Indonesia. Film horror memiliki penekanan pada sajiannya yang bisa dikatakan menggerikan dengan membangkitkan nuansa ketakutan, ketegangan atau bahkan traumatik dari penonton. Film horror biasanya berkaitan dengan supranatural seperti makhluk halus atau hantu yang bertujuan membangkitkan reaksi rasa takut kepada penonton. Film horor merupakan film drama misteri yang bercerita tentang hal-hal yang berkaitan dengan roh halus dan sesuatu yang menimbulkan perasaan ngeri atau rasa takut yang amat sangat. Film horor juga berhubungan tentang hal-hal gaib dan bersifat *klenik*, kegiatan perdukunan dengan cara-cara tertentu yang tidak masuk akal, gaib, hantu, setan dan mistik (Rusman, 2021: 82).

Film *thriller* memiliki nuansa atau aksen ketakutan seperti halnya dalam film bergenre horor. Namun Tingkat teror dalam alur cerita genre *thriller* memberikan batasan sebagai sub genre horor, dimana cenderung mempengaruhi psikologis penonton dalam setiap adegannya. Film genre *thriller* tidak terbatas hanya pada film bergenre horor saja tapi juga meliputi genre-genre yang lain dalam sebuah film. Film *thriller* memiliki tujuan utama memberi rasa

ketegangan, penasaran dan ketidak pastian kepada penontonnya. Alur cerita film *thriller* sering sekali dalam bentuk aksi nonstop, penuh misteri dan teka-teki (Rusman, 2021: 82).

Di Indonesia Film bergenre horor dan *thriller* banyak diminati oleh masyarakat. Beberapa film Indonesia yang mengusung genre horor dan *thriller* seperti Perempuan Rumah Dara (2009), Pintu Terlarang (2009), Tanah Jahanam (2019) dan pada akhir tahun 2023 film horor *thriller* yang banyak menyita perhatian penonton adalah Siksa Neraka yang tayang pada tanggal 14 Desember 2023. Film ini disutradarai oleh Anggy Umbara, dimana film ini menggambarkan tentang neraka dari pendekatan dalam Al-Qur'an. Film Siksa Neraka diadaptasi dari komik yang berjudul sama, karya dari MB Rahimsyah AA dan Irsyadul Anam yang terbit pada tahun 1980 dan diterbitkan oleh CV Pustaka Agung Harapan. Komik ini merupakan salah satu dari sekian banyak komik yang menggambarkan kisah pedih siksaan neraka.

Film Siksa Neraka ini menyampaikan pesan realigi dan ajaran agama di dalamnya, bagaimana setiap manusia akan menerima balasan atas kesalahan dan dosa yang dilakukan semasa hidup di dunia, serta bagaimana setiap manusia hendaknya selalu membekali diri dengan amal baik dan iman yang kuat, karena tidak tau kapan kematian mendatangnya. Penggambaran siksaan neraka dapat terlihat jelas pada poster film ini, Dimana digambarkan secara jelas visual manusia yang mendapatkan siksaan dengan berbagai macam siksaan yang ada dalam neraka.

Poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri dari gambar, teks atau berupa gabungan teks dan gambar dengan tujuan memberikan sebuah pesan, informasi atau pengumuman serta ajakan pada khalayak ramai. Poster adalah bagian dari seni dan desain yang berisikan suatu gagasan ide yang dirancang dengan konsep atau tema yang ingin disampaikan. Poster juga bisa disebut seni desain komunikasi visual karena poster menggunakan elemen-elemen visual berupa warna, ilustrasi tipografi, tata letak, konsep dan penggambarannya. Menurut Anggreini, penggunaan elemen-elemen visual pada poster film menjadi salah satu cara untuk menaikkan popularitas film tersebut (2014: 37).

Sebagai Upaya untuk mendapatkan respon positif dari masyarakat atau penonton, sebuah film yang akan tanyang perlu melakukan berbagai bentuk promosi. Salah satu bentuk promosi yang dilakukan adalah penyebaran informasi dalam bentuk poster. Berbagai promosi yang biasa dilakukan untuk mempromosikan film adalah iklan, *direct marketing*, *internet marketing*, promosi penjualan, publikasi dan *personal selling* atau yang disebut *Promotion Mix* (Morissan, 2010).

Poster film menjadi hal yang sangat penting dalam mempromosikan sebuah film karena poster juga berfungsi sebagai identitas film itu sendiri. Pada poster film terdapat gambaran atau pesan serta informasi yang ingin disampaikan, dimana hal tersebut disampaikan tidak hanya melalui tulisan tetapi juga dengan ilustrasi maupun foto pendukung yang dapat mewakili cerita yang akan disampaikan dalam film tersebut. Poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas gambar, teks atau gabungan antara teks dan gambar dengan tujuan memberikan informasi pada khalayak ramai (Kristanto, 2005: 33). Dalam poster film selain terdapat ilustrasi juga harus terdapat tokoh pemain yang menggambarkan sinopsis dalam film, serta terdapat unsur-unsur yang dapat mempresentasikan isi, emosi, tema dan genre dari film itu sendiri.

Pada poster film *Siksa Neraka* yang dirilis oleh Dee company melalui media sosial Instagram tanggal 26 Oktober 2023, memberikan warna baru dalam film genre horror di Indonesia. Perilisan poster film *Siksa Neraka* mendapat respon positif dan rasa penasaran penonton, poster film menggambarkan ilustrasi siksaan dalam neraka yang ditampilkan melalui visual yang tampak nyata dan memberikan pesan bagaimana pedihnya balasan yang akan diterima manusia atas dosa-dosa yang dilakukan di dunia (Tia Agnes, detikhot: 2023).

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa desain poster film memiliki peran dan menjadi sarana penting untuk mempromosikan film siksa neraka. Poster film “*Siksa Neraka*” menarik untuk diteliti karena poster film ini memiliki visual yang menarik dan berbeda dengan poster film horror biasanya. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja makna yang terkandung dalam poster *Siksa Neraka*. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis makna dan tanda serta relasi antara tanda yang terdapat pada elemen visual poster *Siksa Neraka* yang didesain oleh *Dee Company* dan *Umbara Brother Film*. Penelitian poster ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan landasan teori Charles Sanders Pierce yang meliputi ikon, indeks dan simbol yang terdapat pada tahapan interpretasi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif analisis deskriptif dengan menggunakan ilmu semiotika visual untuk mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan analisis poster film. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan kata lain penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Sudjana, 1989: 64). Metode analisis data menggunakan 4 (empat) tahapan Tinjauan Desain yaitu: a) Deskripsi karya, deskripsi karya ialah mengamati dan menguraikan tanda-tanda yang akan diteliti pada poster *Siksa Neraka*; b) Analisis formal, yaitu membahas secara teknis bagaimana elemen-elemen dasar seperti warna, gambar dan tipografi ke dalam sebuah kesatuan hasil tatanan atau *layout*; c) Interpretasi, yaitu tahapan penafsiran makna tanda menggunakan pendekatan teori semiotika Charles Sanders Pierce yang meliputi ikon, indeks dan simbol. Teori semiotika Charles Sanders Pierce memiliki pokok gagasan berupa segitiga antara tanda, objek dan interpretasi; d) Tahap terakhir yaitu evaluasi, yang berisikan kesimpulan dari hasil keseluruhan yang telah dilakukan.

Sumber data terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Data primer berupa seluruh aspek yang terdapat di dalam poster *Siksa Neraka* dan diperoleh secara langsung melalui teknik observasi atau pengamatan terhadap visual poster *Siksa Neraka*. Data primer dan data sekunder merupakan sumber data pada penelitian ini. Data primer ialah data yang didapatkan dari informan utama atau sumber utama sebagai data utama, dan data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber seperti literatur, buku, artikel dan lainnya sebagai sumber data kedua (Mulyadi, 2016: 144).

Pada penelitian ini, data primer dijabarkan secara runtut satu persatu, kemudian data sekunder yang berupa pendukung dan penguat temuan peneliti pada aspek yang terdapat di dalam poster Siksa Neraka dengan mengunduhnya secara langsung melalui media sosial Instagram Cinema21. Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung, pengumpulan data ini melalui teknik kepustakaan yaitu studi literatur pada jurnal, buku dan berbagai sumber lainnya yang tersedia seperti website pendukung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Pada teori semiotika Charles Sanders Peirce meyakini bahwa agar bisa menjadi suatu tanda, maka tanda tersebut harus ditafsirkan yang maknanya ialah, harus memiliki penafsir. Dalam hal ini, penafsir memiliki peran yang sangat penting dalam mengaitkan tanda dengan objeknya. Sehingga penafsir dapat disejajarkan dengan peneliti, pengamat dan pengkaji objek yang dipahami, selama gagasan bisa ditangkap dan dipahami oleh penafsir lainnya (Ahmad, 2021).

Charles Sanders Peirce membagi tanda menjadi tiga jenis yakni: (a) *icon* adalah tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya, bersifat persamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain ikon hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. (b) *index* adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan pertanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. (c) *symbol* adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara petanda dengan penandanya, hubungan diantaranya bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi atau kesepakatan sosial.

### 2. Poster film

Poster film adalah suatu media yang digunakan untuk mengiklankan suatu film. Dalam poster film biasanya berisi gambar, teks dan foto-foto aktor utama dari suatu film serta poster biasanya dibuat dalam bentuk ilustrasi yang mendukung dari cerita film tersebut. Poster bukan lagi suatu hal yang asing bagi masyarakat dan bagi seseorang yang sangat sering berinteraksi dengan dunia publik, sebab di dunia publik cukup sering contoh poster yang sengaja diperlihatkan maksud dan tujuan tertentu. Poster merupakan media periklanan yang berisikan informasi tertentu, pada umumnya poster ditempatkan pada dinding (Suwarno, 2014).

Dalam industri perfilman poster menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk mempopulerkan dan mempromosikan film itu sendiri. Poster merupakan kombinasi harmonis antara warna, objek serta teks (tipografi) yang berisikan informasi-informasi film untuk disampaikan kepada khalayak umum. Teks pada poster film biasanya berisi judul film dalam huruf besar dan terkadang nama-nama aktor utama. Terdapat pula *tagline*, nama direktur, nama pemain dan kru pembuat film, tanggal rilis, yang disebut *credit title*. Poster film juga



tidak hanya di promosikan di media sosial tapi juga ditampilkan di dalam bioskop sebagai pengenalan dari film yang ditayangkan. Poster dapat diibaratkan sebagai sampul utama dari gambaran sebuah film, faktor inilah yang menjadikan poster sebagai salah satu alat atau aspek penting dalam industry perfilman.

### 3. Ilustrasi

Ilustrasi bersal dari kata latin *illustrate* yang berarti menerangi atau memurnikan, dengan demikian yang dimaksud dengan ilustrasi adalah citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Esensi dari ilustrasi adalah pemikiran, berupa ide dan konsep yang melandasi apa yang ingin dikomunikasikan suatu gambar (Ricky, 2020: 123). Dari penjelasan ini ilustrasi merupakan gambar yang dihadirkan untuk memperjelas sesuatu yang bersifat tekstual. Ilustrasi adalah penyampaian dari suatu cerita dalam bentuk sebuah gambar, lukisan, fotografi atau teknik seni dan desain lainnya.

Dalam poster film ilustrasi berperan penting dalam penggambaran singkat dari cerita atau isi dari film. Ilustrasi dapat memberikan bayangan dari setiap karakter atau tokoh film, bentuk alat-alat yang digunakan dan mengkomunikasikan cerita dan konsep dalam film sehingga orang yang melihatnya mampu menangkap maksud atau pesan yang ingin disampaikan dalam film tersebut.

### 4. Tipografi

Secara defenisi yang dimaksud tipografi adalah seni dalam memilih, menyusun dan mengatur tata letak huruf dan jenis huruf untuk keperluan pencetakan maupun reproduksi yang memiliki gaya serta karakter yang berbeda-beda. Tipografi sebagai tata huruf yang merupakan suatu unsur dalam karya desain mendukung terciptanya kesesuaian antara konsep dan komposisi karya. Seorang desain harus dapat mengetahui bentuk huruf atau komposisi huruf, karena hal ini dapat menunjang arah desain yang diinginkan. Menurut Danton tipografi adalah disiplin seni yang mempelajari tentang pengetahuan mengenai huruf. Selain itu ada juga pendapat yang mengatakan bahwa tipografi adalah segala disiplin yang berkenaan dengan huruf. Sedangkan menurut Carete, tipografi adalah bentuk dari visual komunikasi (Indiria, 2013: 3).

Beberapa prinsip tipografi yang akan dibahas dalam analisis poster film adalah tipografi menurut (Anggraini, 2014:58). Tipografi merupakan bentuk tulisan kemudian dalam kata kerjanya disebut pembentukan atau kreasi huruf yang diklasifikasikan menjadi empat bagian: (a) *serif*; Jenis huruf serif dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut: *old style*, *transitional*, *modern* dan *Egyptian (slab serif)*. (b) *San Serif*; jenis huruf *sans serif* terbagi lagi kedalam empat klasifikasi sesuai dengan karakteristiknya: *grotesque sans serif*, *neo grotesque sans serif*, *humanist sans serif* dan *geometric sans serif*. (c) *Script*; Ada dua tipe huruf script, yaitu *formal script* dan *casual script*. (d) Dekoratif; Huruf dekoratif merupakan

pengembangan dari bentuk-bentuk huruf yang sudah ada ditambah hiasan dan ornament atau garis-garis dekoratif.

Dalam desain jenis dan tipe font merupakan bagian penting dalam menyampaikan pesan agar dapat tersampaikan secara efektif dan optimal. Disaat membuat sebuah desain poster film penting untuk memilih jenis huruf yang sesuai dengan ide, pemikiran, pesan dan keseluruhan film dengan tepat dan baik. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami maksud dan tujuan film tersebut walau hanya melihat dari judul. Dalam desain yang perlu menjadi perhatian adalah aspek *Legibility* dan *Readability*; *legibility* adalah Tingkat kemudahan mata mengenali suatu karakter/huruf tanpa harus bersusah payah membedakannya, misalnya desain huruf, gaya huruf, ukuran dan ketebalan huruf. *Readability* adalah penggunaan huruf dengan memperhatikan hubungannya dengan huruf yang lain sehingga terlihat jelas.

## 5. Warna poster

Warna adalah media terpenting dalam membuat sebuah desain untuk menyampaikan identitas dan pesan di dalamnya, warna juga berperan sebagai daya tarik untuk menarik perhatian pembaca. secara ilmiah merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. Menurut Susanto, warna adalah getaran atau gelombang yang diterima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda. Warna terbagi atas tiga bagian. Warna primer, yaitu warna dasar atau warna yang tidak diperoleh dari campuran warna lain terdiri dari warna merah, biru dan kuning. Warna sekunder, yaitu warna yang diperoleh dari campuran kedua warna primer. Warna tersier, yaitu warna campuran dari warna primer dan sekunder (2011: 433).

Dalam poster film pemilihan warna dapat menjadi ciri khas, simbol penyampaian yang mewakili isi cerita dalam sebuah film. Warna dapat berpegaruh sangat besar dalam tampilan poster film yang melambangkan genre film, latar waktu dan tempat dalam cerita. Warna dapat memberi reaksi psikologis pada otak manusia. Bergantung pada warnanya, reaksi yang ditimbulkan juga beragam seperti rasa tenang, agresif, cemas, mencekam, dan sebagainya. Psikologi warna pada manusia akan memberi dampak yang beragam bergantung banyak hal seperti latar belakang dan kepercayaan setempat. Seperti pada poster film siksa neraka yang berdominan berwarna merah, hitam, kuning dan oren yang memberikan kesan mencengkam dan kengerian dari kejadian-kejadian yang mewakili isi film tersebut.

## 6. Layout poster

*Layout* dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan tata letak. *Layout* merupakan penempatan atau tata letak dalam menata dan Menyusun serta memadukan beberapa unsur, seperti teks, gambar, table, dan lain sebagainya. *Layout* adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik (anggraini, 2014:74). Dalam sebuah layout terdapat beberapa elemen-elemen yang biasa digunakan dalam *layout* sebuah situs tidak jauh berbeda dengan elemen yang

digunakan dalam desain media cetak, seperti titik, garis, bidang, warna, tipografi, dan tekstur (Monica, 2010). Dalam menciptakan poster desainer perlu mengetahui peran masing-masing elemen tersebut agar lebih mudah menekankan prinsip-prinsip desain layout yang lebih baik dan lebih dapat dipahami oleh *audience*.

Untuk membuat sebuah desain poster memerlukan sebuah *layout* yang baik dalam penataannya. Layout yang baik memerlukan beberapa prinsip *layout* yang terdiri dari (*Sequence*) merupakan urutan perhatian yang digunakan dalam *layout*, (*Emphasis*) memberikan penekanan tertentu pada layout, (*Balance*) adalah mengatur keseimbangan pada *layout*, dan (*Unity*) menciptakan kesatuan layout secara keseluruhan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar film Siksa Neraka menggambarkan sebuah keluarga yang terdiri dari seorang Ayah, ibu dan empat orang anak yakni, 2 anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan. Film menceritakan bagaimana kehidupan keluarga religius dan harmonis dimana sosok ayah adalah seorang ustad yang tekun mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anaknya, termasuk cerita tentang surga dan neraka. Dalam film digambarkan pada suatu malam keempat anak diam-diam pergi menuju desa sebelah dengan menyeberangi sebuah sungai dengan kondisi hujan deras, di tengah perjalanan mereka mengalami musibah terbawa arus sungai. Dalam musibah tersebut tiga anak meninggal dan satu anak Perempuan yang mengalami koma, selanjutnya digambarkan bagaimana setelah kematian manusia mendapatkan siksaan neraka yang sangat menyeramkan. Siksaan neraka yang diterima setiap manusia sesuai dengan kesalahan dan dosa yang dilakukan semasa hidup didunia.

#### 1. Deskripsi umum



**Gambar 1.** Poster Film Siksa Neraka  
Sumber: Instagram Cinema21



Poster film *Siksa Neraka* ditampilkan dengan tatanan layout yang *balance* memfokuskan figur manusia sebagai objek utama dalam menyampaikan pesan cerita yang akan diceritakan dalam film. Figur manusia yang ditampilkan merupakan seorang wanita berambut panjang terurai dengan ekspresi menangis, ketakutan dan kengerian yang terpacar dari raut wajahnya serta dengan lidah terjulur panjang dan terdapat lumuran darah di sekujur badannya. Pada bagian depan ditampilkan sebuah alat yang menyerupai gergaji dengan sebuah rantai yang terikat pada bagian pegangan alat tersebut. Alat ini digambarkan sebagai alat pemotong yang ditampilkan dalam film, dan pada poster ditampilkan gambaran alat tersebut digunakan sebagai alat pemotong lidah dari manusia yang menerima siksaan di neraka.

Kemudian pada latar belakang ditampilkan background dengan dominan warna merah darah, merah api, hitam dan *orange* yang mengilustrasikan bagaimana keadaan neraka yang penuh dengan api dan lumuran darah dari manusia yang mendapat siksa neraka. Pada bagian kanan terlihat visual lelehan lava panas dan sebelah kiri bisa dilihat ada lima sosok manusia yang sedang mendapat siksa neraka, dua diantaranya jatuh dari atas bukit menuju ke dalam kawah lava panas dan tiga manusia lagi sedang menunggu siksaan tersebut. Selain menampilkan ilustrasi visual manusia, pada poster juga ditambahkan tipografi teks. Teks dengan ukuran paling besar yang berperan sebagai judul film yaitu “*Siksa Neraka*” dengan huruf balok ditulis menggunakan jenis font *slab serif* berwarna merah yang terdapat pada bagian depan figur wanita.

Pada bagian paling atas poster film berjejer tiga baris ke bawah nama-nama dari pihak-pihak yang terlibat dalam produksi film. Pada baris teks paling atas terdapat nama Dee Company yang merupakan rumah produksi, yang kedua terdapat nama produser film Dheeraj Kalwani dan yang terakhir adalah nama dari pencipta komik yang ceritanya dijadikan film *Siksa Neraka* yakni M.B. Rahimsyah sebagai bentuk apresiasi dan hak cipta. Nama-nama tersebut ditulis *uppercase* berwarna putih menggunakan font *san serif*. Kemudian pada bagian bawah terdapat nama pemeran-pemeran dalam film *siksa neraka* dan kandungan poster lainnya merupakan sentuhan akhir pada bagian bawah nama pemain film yaitu credit nama orang-orang yang berperan dalam pembuatan film yang disusun panjang rata tengah menggunakan teks berwarna putih dan jenis font *san serif*. Pada bagian paling akhir bertuliskan informasi penayangan di bioskop pada tanggal 14 Desember 2023 dan juga terdapat logo rumah produksi film yang berada sebelah kiri dan kanan.

## 2. Analisis formal

Dalam suatu karya seni poster film terdapat beberapa unsur yang membangun desain poster seperti warna, tipografi, fotografi, *layout* atau tata letak, komposisi dan *point of view*. Dalam poster film dibutuhkan perhatian pada penempatan objek grafis maupun teks sehingga dapat memunculkan kesan seimbang dan harmonis antar satu sama lain. Analisis yaitu menguraikan mutu garis, bentuk, warna, pencahayaan dan penataan figur, daerah

lokasi, serta ruang dalam objek pengamatan (Sim C. Bangun: 15). Analisis formal dibutuhkan sebagai tahapan kritik pada karya berdasarkan struktur formalnya atau unsur-unsur pembentuknya. Seperti pada warna dominan yang membangun nuansa kisah dalam poster yaitu *merah*. Menurut Brewer bahwa setiap warna mempunyai tiga macam ukuran, yang pertama adalah corak warna (*hue*) menentukan nama dari warna, kedua nilai warna (*value*) yaitu terang atau gelapnya corak warna dan yang terakhir adalah kekuatan warna (*intensity*) ukuran bercahaya atau suramnya corak warna (Mukhirah, 2018:49).

Pada poster siksa neraka terlihat warna yang mendominasi adalah warna merah. Warna merah identik dengan kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, agresivitas, bahaya. Warna merah memiliki efek emosional yang tajam dibandingkan dengan warna yang lainnya (Ricky, 2021:42). Tipografi pada poster film menggunakan dua jenis typace berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan layout yang digunakan dalam poster. Typeface yang digunakan adalah slab serif pada judul film lalu san serif pada teks pendukung lainnya pada poster film. Pemilihan warna merah pada judul film agar teks tidak kehilangan fungsi dan peran *legibility dan readability*nya.

Kemudian ilustrasi visual Wanita dalam poster merupakan sebuah gambaran dari cerita yang disajikan dalam film. Secara *layout* atau tata letak yang kemudian menentukan pula *point of view* yang terlihat pada satu visual Wanita yang berada ditengah-tengah poster dengan poporsi Tengah menonjolkan gambaran cerita film. upaya ini digunakan sebagai penguat daya Tarik penonton agar lebih tertarik dan memberikan rasa penasaran dengan alur cerita dari film tersebut.

Secara menyeluruh poster Siksa Neraka memiliki nuansa warna panas yaitu merah, hitam, dan *orange*. Komposisi penempatan objek yang menjadi center sebuah poster dengan ilustrasi cerita memuat seluruh informasi yang ingin disampaikan dalam rancangan poster film. penambahan latar belakang ilustrasi isi cerita merupakan pelengkap gambaran film dan pendukung penyampaian pesan yang ingin diinformasikan.

### **Interprestasi**

Setelah mengamati dan membahas poster secara deskriptif dan formal ditemukan beberapa objek yang terbagi menjadi tiga bagian sesuai dengan teori semiotika yang dikemukakan oleh Pierce.

### **Tanda Ikon**

Ikon adalah tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya, bersifat persamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain ikon hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan.



Gambar 2. Poster Film Siksa Neraka  
Sumber: Instagram Dee Company

(A) Figur wanita menjadi center yang mendominasi dalam poster film ini, hal ini menandakan bahwa figur wanita merupakan sosok penting dalam film yaitu pemeran utama. Pemilihan karakter Wanita dalam poster menyampaikan bahwa mayoritas penghuni neraka adalah Perempuan sesuai dengan isi dalam hadist riwayat Imam Bukhari, Muslim, dan Tirmidzi, disebutkan bahwa mayoritas penghuni neraka adalah perempuan. Rasulullah SAW bersabda,

وَقَمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ، فَإِذَا عَامَّةُ مَنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ

Artinya: “Saya (Rasulullah Saw) berdiri di depan pintu neraka. Kebanyakan orang yang masuk neraka adalah perempuan”

Serta hadist lain yang menyatakan tentang perempuan sebagai mayoritas penghuni neraka:

حدثنا أحمد بن منيع حدثنا إسماعيل بن إبراهيم حدثنا أيوب عن أبي رجاء العطاردي قال مسعت ابن عباس يقول: قال رسول هلا صلى هلا عليه وسلم اطلعت يف اجلنة فرأيت أكثر أهلها الفقراء واطلعت فيا لنار فرأيت أكثر أهلها النساء

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani’, telah menceritakan kepada kami Isma’il bin Ibrahim, telah mengabarkan kepada kami Ayyub dari Abi Roja al-Atoridi berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas berkata bahwasannya Rasulullah SAW. telah bersabda: “Saya mengawasi kedalam surga, terus saya mengetahui kebanyakan penghuni surga itu adalah orang-orang faqir, dan saya mendatangi ke dalam neraka, terus saya mengetahui kebanyakan penghuni neraka itu adalah perempuan” (Siti, 2019: 5)

- (B) Selanjutnya yang menjadi tanda ikon dalam poster adalah objek gergaji. Objek gergaji merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai salah satu alat pemotong bagian-bagian tubuh manusia yang mendapatkan siksaan dalam neraka. Ikon gergaji pada poster terlihat berada dibagian depan wajah antara hidung dan mulut yang lidahnya terjulur panjang. Dalam poster ini ikon gergaji digambarkan sebagai alat siksa yang digunakan untuk menyiksa figure wanita.
- (C) Kemudian rantai sebagai ikon dalam poster. Rantai terlihat pada bagian objek ujung pegangan gergaji yang juga sebagai petanda bahwa rantai digunakan sebagai penahan alat siksaan manusia, diartikan juga bahwa setiap manusia berdosa yang masuk kedalam neraka akan selalu terikat dan tidak lepas dari siksaan berulang/terus menerus sesuai dengan dosa yang diperbuatnya.
- (D) Pada poster siksa neraka terlihat gambaran bukit yang tinggi pada posisi kiri atas dengan nuansa gelap. Dapat ditangkap bahwa bukit tersebut merupakan ikon gambaran keadaan dalam neraka yang menjadi latar belakang utama dari film siksa neraka.
- (E) Ikon terakhir pada poster adalah gambaran enam figur manusia yang berdiri diatas bukit pada bagian kiri atas. Tiga figur manusia digambarkan berada diatas bukit dan dua figur lainnya digambarkan jatuh dari atas bukit. Gambaran ini merupakan ilustrasi dari siksaan neraka yang ditampilkan dalam cerita film siksa neraka.

### Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan pertanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan.



**Gambar 3.** Poster Film Siksa Neraka  
Sumber: Instagram Dee Company

- (A) Tanda ikon yang pertama pada poster film siksa neraka adalah warna yang dominan pada latar belakang. Seperti warna hitam, merah, dan *orange*, berikut arti dari warna-warna tersebut.
1. Hitam: selain memberi kesan kemewahan, eksklusif serta kekuatan. Hitam memiliki kesan berbeda bila dilihat dari sisi lainnya, warna hitam mencerminkan kematian, kegelapan, misteri, setan, suram, serta menakutkan. Warna ini diidentikan dengan malam dan kematian. Warna ini terdapat pada *background* poster, sehingga semakin menimbulkan kesan kelam dan mencekam (Adityawan dalam Hindarti, 2017). Warna hitam pada poster dihadirkan untuk mendukung penyampaian isi dari cerita film dengan unsur kengerian dari siksa neraka.
  2. Merah: merah identik dengan kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, cinta, agresivitas dan bahaya. Warna merah memiliki efek emosional yang tajam dibandingkan dengan warna lainnya (Ricky, 2021:42). Disisi lain warna merah juga digambarkan dengan darah, api dan agresivitas yang secara psikologis memberi dampak dalam memacu jantung. Warna merah sangat identik pada poster ini yang terdapat pada bagian latar belakang dan judul film yang menggambarkan kengerian dari isi dari cerita film itu sendiri.
  3. *Orange*: warna *orange* identik dengan energi, keseimbangan, dan kehangatan (Ricky, 2021:42). Warna *orange* poster merupakan warna yang ada pada unsur api dan lava yang panas serta penggambaran latar belakang.
- (B) Terdapat visual kepulan asap yang mengisi beberapa bagian poster. Asap merupakan kumpulan materi bawaan udara berupa partikel-partikel gas (Smoke Production and Properties, 2008). Adanya visual asap dalam poster menjadi indeks akan keadaan dalam neraka yang panas, asap berasal dari panasnya api neraka yang menjadi tempat siksaan untuk manusia.
- (C) Indeks berikutnya adalah visual api. Api adalah visual siksaan dalam neraka yang umum dipahami oleh manusia sebagai bentuk siksaan tersebut. Visual api ditampilkan dominan pada latar belakang yang mana hal ini berarti api dari panasnya neraka tidak akan pernah padam karena bahan bakarnya adalah manusia dan batu hitam pekat yang merupakan hukuman yang diterima setiap manusia dalam neraka. Hal ini juga berkaitan dengan indeks terakhir yaitu lava panas.
- (D) Lava yang menyala menjadi indeks terakhir pada poster film siksa neraka. Lava panas yang menyala terdapat pada latar belakang dipojok kanan bawah poster. Gambar ini merupakan gambaran siksa neraka yang menjadi pesan atau peringatan bagaimana pedihnya siksaan neraka bagi manusia-manusia yang berbuat dosa di dunia.



## Simbol

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara petanda dengan penandanya, hubungan diantaranya bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi atau kesepakatan sosial.



**Gambar 4.** Poster Film Siksa Neraka  
Sumber: Instagram Dee Company

- (A) Simbol teks yang muncul pada poster adalah judul film yaitu Siksa Neraka yang ditulis dengan huruf balok tegas dan pasti berjenis font slab serif berwarna merah yang terdapat pada bagian depan figur wanita. Hal ini menggambarkan bagaimana setiap manusia yang berdosa pasti akan mendapatkan siksaan neraka.
- (B) Ekspresi wajah pada poster juga dapat menjadi simbol pada poster. Melalui ekspresi wajah yang ditampilkan pada figur wanita dalam poster tampak raut kesedihan dan kengerian dari siksa neraka yang diterimanya.

## Evaluasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait poster film siksa neraka, dapat disimpulkan bahwa pada poster ditemukan tanda-tanda yang mempunyai berbagai macam makna yang menggambarkan bagaimana pedihnya siksa neraka dengan berbagai macam bentuk siksaan yang akan diterima oleh manusia yang melakukan dosa di atas dunia. Tanda-tanda tersebut diklarifikasi berdasarkan teori Pierce yaitu ikon, indeks, dan simbol. Pemaknaan tanda befokus pada visual poster baik dari segi warna, tipografi, gambar, dan layout. Dalam poster film horror ini mempresentasikan sesuatu yang berbeda dari film horror pada umumnya tetapi lebih mempresentasikan bagaimana kengerian dari siksaan neraka yang sesuai dengan judul film yaitu Siksa Neraka.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada poster siksa neraka dapat ditemukan berbagai tanda yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu ikon, indeks, dan simbol sesuai dengan teori semiotika oleh Charles Sanders Peirce. Dalam poster film tanda yang ditangkap memiliki keterikatan dan saling berhubungan antara satu dan lainnya. Tanda-tanda dalam poster siksa neraka mewakili penyampaian pesan yang ingin di sampaikan dalam poster kepada penonton. pada poster dapat terlihat dengan jelas terdapat unsur-unsur desain yang terkandung pada visual poster, seperti tokoh utama, tipografi, ilustrasi atau gambar, layout, latar belakang dan warna. Selain itu dapat diambil kesimpulan bahwa poster film siksa neraka merepresentasikan sesuatu yang berbeda dari poster film horor lainnya karena tidak hanya menampilkan sisi eksploitasi terhadap hantu tetapi lebih mempresentasikan isi cerita film tentang kengerian siksaan dalam neraka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran mengenai analisis makna tanda dan semiotika kepada pembaca dan peneliti lainnya sehingga dapat menjadi referensi dalam penelitian berikutnya. Bagi khalayak umum diharapkan penelitian ini dapat menangkap tanda-tanda, isi pesan dan kandungan makna dalam poster film. penyampaian makna dari poster film diharapkan menjadi pembelajaran atau pengingat tentang bagaimana pedihnya siksaan neraka yang akan diterima setiap manusia ketika begitu banyak melakukan dosa diatas dunia. Sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja namun juga dapat menjadi sarana dalam edukatif dan informatif untuk penonton. film siksa neraka berisikan ajaran atau gambaran dari neraka itu sendiri, balasan yang akan diterima manusia yang senang berbuat dosa di dunia tergambar jelas dalam visual poster.

Saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah agar lebih banyak mencari referensi untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas karena hal tersebut sangat bermanfaat dalam melakukan sebuah penelitian. Pemahaman tentang tanda semiotika pada suatu poster agar dapat mempresentasikan maknanya lebih luas. Karena penggunaan tanda-tanda tersebut dapat membuat poster terlihat lebih menarik dan memiliki makna yang dalam serta menjadi daya tarik dalam memikat penonton.

#### V. REFERENSI

- Angraini S, Lia. (2014). *Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Bangun, C. Sim (2000), *Kritik Seni Rupa*, Bandung: ITB.
- Effendy, O. U. (2000). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. In *Komunikasi dalam sebuah organisasi*.
- Maharsi, Indiria. (2013). *Tipografi "Tiap Font Memiliki Nyawa Dan Arti"*. Yogyakarta: CAPS
- Kristanto, J. (2005). *Katalog Film Indonesia 1926-2005*. Jakarta: Nalar.
- Latief Rusman, *jurnalistik sinematografi*, Jakarta: kencana.
- Ricky. (2021). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

- Morissan, A. (2010). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*.
- Monica. (2010). *Jurnal "Pengaruh Warna Tipografi, dan Layout Pada Desain Situs"*. Humaniora
- Mukhirah dan nurbaiti. (2018) *Dasar Seni dan Desain*. Banda Aceh: syiah kuala university press Darussalam.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sauqi Burhan, Ahmad dan Meirina Lani Anggapuspa. (2021). *Jurnal "Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia"*. UNESA.
- Nurjanah, Siti. (2019). *Jurnal "Analisis Tentang Hadis Perempuan Sebagai Penghuni Neraka Mayoritas"*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Studi Hadist Nusantara.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Susanto, Mikke, (2011). *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dikti Art Lab dan Djagad Art House.
- Suwarno. (2014). *Representasi Makna Visual Poster Film Religius*. 5, 99–116.
- <https://hot.detik.com/movie/d-7005800/film-siksa-neraka-rilis-poster-resmi-tampilkan-visual-sadis>
- <https://www.instagram.com/p/Cy25xmGS0lN/?igsh=MTNrYjR0ajJ4bm00OQ==>